

RINGKASAN

Perancangan Desain *Interface* Sistem OMRR (*Open Medical Record Review*) Menggunakan Metode UCD (*User Centered Design*) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo, Mudafiatun Isriyah, NIM G41220859, Tahun 2025, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan Hendyca Putra, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan *Open Medical Record Review* (OMRR) di RSUD Dr. Soetomo saat ini masih dilakukan secara manual menggunakan *tools spreadsheet*. Proses tersebut memiliki berbagai keterbatasan, antara lain membutuhkan ketelitian yang tinggi, dan membutuhkan penyimpanan *g-mail* yang cukup banyak. Selain itu, *tools spreadsheet* OMRR ini belum terintegrasi dengan *Electronic Medical Record* (EMR), sehingga petugas rekam medis harus melakukan salin data pasien secara berulang dari EMR ke *spreadsheet*. Hal ini menunjukkan pentingnya implementasi sistem digital agar proses evaluasi rekam medis dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan efisien.

Dalam perancangan sistem OMRR berbasis web ini menggunakan metode *User-Centered Design* (UCD). Pada tahap *Specify the Context of Use*, diketahui bahwa pelaksanaan OMRR di RSUD Dr. Soetomo masih berfokus pada kelengkapan pengisian rekam medis dan belum menilai kualitas data secara menyeluruh. Berdasarkan hasil wawancara, petugas menjelaskan bahwa proses OMRR dilakukan dengan menyalin data pasien secara manual dari EMR ke *spreadsheet*, kemudian melakukan analisis kuantitatif untuk menilai kelengkapan berkas. Jika ditemukan ketidaktepatan, petugas akan melakukan konfirmasi kepada DPJP atau PPDS hingga dilakukan penilaian akhir sebelum pasien keluar. Analisis ini masih terbatas pada aspek administratif tanpa meninjau kesesuaian data, meskipun saat ini sedang dilakukan uji coba penggunaan *tools* baru yang diharapkan dapat menilai kesesuaian data dan meningkatkan kualitas rekam medis. Untuk itu, pengembangan *tools* dirancang agar mampu mendukung penilaian kelengkapan sekaligus kesesuaian isi rekam medis. Pengguna sistem terdiri dari dua peran, yakni peran manajerial yaitu Kepala instalasi, kepala ruangan, kepala KSM,

Komite RM dan Koordinator pelayanan dan kesekretariatan rekam medis yang berperan dalam pengawasan mutu rekam medis, serta Petugas Rekam Medis yang terdiri dari petugas pelayanan rawat inap serta petugas unit pengembangan, pelaporan dan evaluasi yang bertugas sebagai pelaksana input, verifikasi, dan penyusunan laporan hasil evaluasi.

Tahap *Specify User and Organizational Requirements* mengidentifikasi dua jenis kebutuhan, yaitu fungsional dan nonfungsional. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan serta harapan spesifik dari pengguna agar desain sistem OMRR dapat menyesuaikan dengan proses pelaksanaan evaluasi rekam medis. Berdasarkan hasil kuesioner, petugas mengharapkan agar desain sistem dapat mempercepat proses evaluasi, mengurangi kesalahan input, menghasilkan laporan otomatis, menjamin keamanan penyimpanan data, serta terintegrasi dengan EMR rumah sakit. Secara fungsional, desain sistem perlu memiliki fitur login, integrasi dengan EMR, pembuatan laporan otomatis, tampilan dashboard capaian kelengkapan, deteksi berkas tidak lengkap, analisis kuantitatif dan kualitatif, serta notifikasi otomatis melalui WhatsApp. Secara nonfungsional, desain sistem dirancang berbasis web dengan antarmuka yang *user-friendly*, tampilan jelas, dan navigasi yang mudah digunakan. Analisis kualitatif pada desain sistem ini berfokus pada aspek rekam medis, yaitu memastikan bahwa diagnosa yang ditegakkan oleh dokter telah didukung oleh bukti penunjang yang sesuai. Evaluator tidak menilai aspek klinis secara mendalam, namun memastikan pemenuhan kaidah administratif dan koding.

Pada tahap *Create Design of Solutions*, dirancang empat fitur utama, yaitu Login, Dashboard, Data Evaluasi, dan Pelaporan. Dari hasil *Evaluate Design Againsts User Requirement* menunjukkan bahwa desain sistem dinilai sangat baik oleh pengguna, dengan nilai rata-rata *Usefulness* 88%, *Ease of Use* 84,6%, *Ease of Learning* 90%, dan *Satisfaction* 86%, seluruhnya dalam kategori “Sangat Setuju”. Hal ini membuktikan bahwa desain sistem yang dirancang bermanfaat, mudah digunakan, mudah dipelajari, serta memberikan tingkat kepuasan yang tinggi, meskipun masih terdapat beberapa masukan untuk pengembangan lebih lanjut.